KABAR KESUKAAN

JALAN KESELAMATAN

Penelaahan Alkitab dari pribadi ke pribadi

MANUSIA BERDOSA

APAKAH DOSA ITU?

Kata Yunani untuk DOSA di dalam ALKITAB ialah HARMATIA. Ia mempunyai arti: TIDAK MENGENAI SASARAN. Apakah yang dinyatakan oleh beberapa ayat2 Alkitab berikut ini tentang dosa?

1) Yes 53:6 - _

_ _

2) Yak 4:17 - _

_ _

3) IYoh 3:4 - _

_ _

Pemakaian kata HARMATIA di Perjanjian Baru pada umumnya untuk menyatakan STATUS DOSA dan bukan PERBUATAN DOSA. Perbuatan dosa adalah buah2 status dosa, seperti buah apel adalah buah pohon apel atau ia adalah gejala2 status dosa, seperti demam adalah gejala sakit radang paru2. Suatu perbuatan dosa yang dilakukan ber-ulang2, menjadi suatu kebiasaan dosa. Kebiasaan2 dosa membentuk kepribadian yang dikuasai dosa. Tetapi status dosa adalah dasar dari semuanya ini.

SIAPAKAH YANG BERDOSA?

1) Siapakah yang berdosa menurut Firman Tuhan di Rm 3:23?

   _

   Apakah Firman Tuhan ini juga berlaku bagi Saudara?
2) Menurut Yesus, hukum yang manakah yang terutama dalam hukum Taurat? - Mt 22:37-40

   _

   _

   Dapatkah Saudara mengatakan, bahwa Saudara telah memenuhinya? Barangsiapa tidak memenuhi hukum yang terutama ini, memikul tanggung jawab yang terbesar sebab ia adalah pendosa yang terbesar!
3) Apakah yang dikatakan oleh Firman Tuhan di IYoh 1:8,10 kepada Saudara?

_ _

_ _

_ _

APAKAH AKIBAT DOSA?

A. Sehubungan dengan Allah

Apakah yang dikatakan Yes 59:2a tentang hubungan antara Saudara dengan Allah berkenaan dengan dosa Saudara?

_ _

B. Sehubungan dengan sesama

Bagaimanakah hidup manusia di jaman purba? - Kej 6:5,11,12

_ _

_ _

_ _

Apakah jaman kita berbeda? Tidak! Dan Saudara sendiri?
Tidak heran, bahwa hidup manusia di jaman inipun penuh problem, penderitaan, persengketaan ... baik secara internasional maupun secara nasional, kesukuan atau warna kulit, sosial atau politik, kekeluargaan atau pribadi ..., sebab dosa manusia jaman ini tidak berkurang.

C. Ketidak-berdayaan

Melalui agama masing2, banyak manusia berusaha mencari kembali hubungannya yang terputus dengan Allah. Dan terhadap sesamanya, mereka ingin berusaha melakukan hal2 yang baik atas dasar moral. Namun ternyata, mereka, ya, Saudara juga, tidak berhasil. Saudara tidak berdaya. Kengapa?

1) Yes 59:1,2 - _

   _

   _

2) Yoh 8:34 - _

   Rm 3:9 - _

Kita mempunyai kebebasan untuk memilih. Tetapi di dalam kebebasan memilih ini kita telah memilih ketidak-bebasan dan ketidak-berdayaan.

D. Keadaan krltis

Allah mengetahui ketidak-berdayaan manusia. Dan Ia mengasihi manusia. Namun TUHAN bukanlah Allah, jika Ia demi kasihNya akan manusia, mengorbankan kekudusan, kebenaran dan keadilanNya.

1) a) Apakah akibat kefasikan dan kelaliman manusia? - Rm 1:18

_ _

Ungkapan apakah di Yoh 3:36 yang menyatakan, bahwa hal ini telah nyata sekarang dalam hidup ini?

_ _

b) Apakah akibat dosa yang dinyatakan di Rm 6:23?

_ _

Surat rasul Paulus kepada jemaat orang2 percaya di Efesus (2:1,2,5) menyinggung perihal "kematian" orang2 Efesus dan dirinya.
Bilamanakah kematian itu mereka alami?

_ _

Perubahan apakah yang telah mereka alami dan bilamana?

_ _

_ _

Jadi kematian apakah yang dialami mereka itu?

_ _

Murka Allah, maut dan kematian rohani seperti juga pemisahan dari Allah, telah berkuasa dalam hidup ini, Kalau tidak ada perubahan yang terjadi dalam hidup ini, seperti yang telah dialami oleh Paulus, orang2 di Efesus dan banyak orang2 berdosa yang lainnya selama ber-abad2 ini, maka semuanya ini akan selama2nya menguasai orang ybs.

2) a) Apakah yang menantikan orang berdosa setelah kematian jasmaninya? -

Ibr 9:27 _

b) Penghakiman ini dinubuatkan di Why 20:11,12,15.

Siapakah yang menghakimi? _

Siapakah yang dihakimi? _

Apakah dasar penghakiman? _

_ _

_ _

Apakah vonis penghakiman? _

_ _

_ _

3) Jadi menurut Firman Tuhan, bagaimanakah keadaan Saudara?

_ _

_ _

_ _

_ _

_ _

ADAKAH JALAN KESELAMATAN ATAS USAHA SENDIRI?

Saudara tidak bisa menyelamatkan diri sendiri! Bisakah Saudara menarik diri sendiri keluar dari dalam sumur yang dalam? Apakah yang dikatakan oleh Firman Tuhan di Gal 3:11 dan Ef 2:8,9 tentang penyelamatan Saudara?

_ _

_ _

DOA

Berikut ini sebuah contoh doa yang bisa membantu Saudara:
"Tuhan, tolonglah aku mengenal keadaanku yang sebenarnya di hadapanMu. Tolonglah aku melihat diriku seperti Engkau melihat diriku. Amin."

Kabar Kesukaan, II

KASIH ALLAH - YESUS KRISTUS

ALLAH MENGASIHI ORANG BERDOSA

A. Manusia tidak berdaya

Saudara telah sadar, bahwa Saudara berada di dalam keadaan yang sangat kritis. Namun tidak berdaya menyelamatkan diri sendiri.

B. Bagaimanakah manusia bisa selamat?

Syukur kepada Allah, ALKITAB tidak hanya menunjukkan dosa dan akibatnya, melainkan juga RENCANA ALLAH tentang penyelamatan manusia:

1) Apakah satu2nya kemungkinan penyelamatan manusia? - Yes 43:11

   _

   _

2) Bersediakah Ia untuk itu? - Yeh 18:23,32 + ITim 2:4 _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _
   Berikan alasan jawaban Saudara!

   _

   _

   _

3) Apakah sebabnya Allah mau menyelamatkan? - Yoh 3:16a

   _

4) Bagaimanakah jalan keluarNya? - Yoh 3:16b + 20:31

   _

   _

5) Apakah janjiNya? - Yoh 3:16c _

   Apakah syaratNya? _

TUHAN juga mengasihi Saudara. Ia mau menyelamatkan Saudara dan telah mengaruniakan Yesus Kristus bagi Saudara.

SIAPAKAH YESUS KRISTUS?

A. Kesaksian Yesus sendiri

1) Siapakah Dia menurut pengakuanNya? - Mrk 14:61b-62 _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

_ _

Mesias atau Kristus (bhs. Yunani), artinya "Yang diurapi", adalah Penyelamat yang dijanjikan Allah. "Anak Allah" dan "Anak Manusia" adalah gelar jabatan Mesias. "Anak Allah" juga menunjukkan ke-Ilahi-an Yesus, asalNya yang dari Allah dan hubunganNya yang sangat dekat dengan Bapa (Yoh 14:7,9; 12:44; 5:23; Mrk 9:37).

2)

Yoh	Siapakah Yesus menurut kata2Nya sendiri?	Apakah janji2Nya kepada Saudara?	Apakah syarat2Nya?
6:35			
8:12			
10:11			
11:25, 26			
14:6			

Pernyataan2 Yesus di atas setiap kali dimulai dengan "Akulah .." yang mengingatkan kepada pernyataan Allah kepada Musa tentang NamaNya di Kel 3:14 - "AKU ADALAH AKU".

3) Menurut Yesus, apakah fungsi Roh Kudus? - Yoh 15:26 dan 16:14

_ _

4) Dengan kata2 apakah Tomas telah menyapa Yesus? - Yoh 20:26-29 _ _ _ _ _ _ _

_ _. Yesus tidak menolaknya, jadi apa artinya? _

5) Apakah yang telah diperbuat Yesus, yang hanya bisa dilakukan oleh Allah? - Mrk 2:1-10 _

6) Apakah yang telah diserahkan kepadaNya? - Yoh 5:22,27

_ _

7) Bagaimanakah Yesus telah menggarisbawahi kata2Nya? (Sebagai contoh periksalah Yoh 11:25,43-44)

_ _

B. Kesaksian orang tentang Yesus

1) Apakah yang disaksikan oleh Petrus dan Yohanes tentang Yesus setelah kira2 3 tahun hidup ber-sama2 Dia? - IPtr 2:22 dan IYoh 3:5

_ _

Apakah kesaksian dari penulis surat Iberani tentang hal ini? - Ibr 4:15

_ _

2) Bagaimanakah Yesus menantang musuh2Nya? - Yoh 8:46

_ _

Bagaimanakah hasil peradilan Pilatus (Mt 27:24; bdgkan Lk 23:14,15) dan kesimpulan Yudas tentang Yesus yang ia khianati (Mt 27:4)?

_ _

Bagaimanakah pendapat kepala pasukan penyaliban tentang Yesus? - Lk 23:47

_ _

3) Yesus dikhianati, difitnah, dipukuli, diludahi, diberi bermahkota duri, dipaku pada salib ... Apakah yang dilakukan Yesus bagi mereka? - Lk 23:34

_ _

C. Kebangkitan Yesus

1) Di antara segala pengajaran dan pemberitaanNya, Yesus telah memberitakan juga hal2 yang AKAN dialamiNya. Apakah itu? - Mt 20:18,19

_ _

2) "Yang sangat penting" dari Injil yang telah diberitakan oleh Paulus, tercantum di IKor 15:1-8. Sebutkanlah peristiwa2 yang sangat penting berkenaan dengan Yesus Kristus!

_ _

_ _

Ternyata, bahwa Yesus tidak berbohong. Memang Ia telah dibangkitkan pada hari yang ke-3 seperti yang telah diberitakanNya sebelumnya. Ini menjadi meterai atas kebenaran semua pengajaran, pernyataan, pemberitaan dan janji2Nya.
Memang "menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud (sebagai Anak Manusia)", tetapi "menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh KEBANGKITANNYA DARI ANTARA ORANG MATI, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa" (Rm 1:4). Ia adalah Juruslamat yang dikaruniakan Allah bagi Saudara.
Para murid Yesus yang pertama, maupun orang2 yang sejak saat itu mengenal Dia oleh iman, sekalipun belum pernah berjumpa dengan Dia secara lahiriah (bdgkan IPtr 1:8), telah diperbaharui hidupnya oleh Dia melalui kuasa kebangkitanNya.

3) Apakah kuasa kebangkitan Yesus yang memperbaharui hidup orang berdosa itu, masih bisa Saudara alami hari ini? - Ibr 13:8

_ _

_ _

KARYA KESELAMATAN YESUS KRISTUS

Kini Saudara telah mengetahui siapa Yesus adanya, dan, bahwa Ia merupakan Jalan Keselamatan yang telah direncanakan Allah bagi Saudara. Untuk itu Allah telah mengaruniakan Yesus (Yoh 3:16b).

1) Apakah maksud "mengaruniakan" menurut kata2 Yesus di ayat 14? (Bdgkan Bil 21:9)

_ _

_ _

2) Tetapi, mengapakah Yesus yang tidak mengenal dosa harus mati, bahkan mati disalib, y.i. cara pelaksanaan hukuman mati, yang pada jaman Yesus, dikhususkan bagi penjahat2 besar? - IKor 15:3

_ _

_ _

DOA

Berikut ini sebuah contoh doa yang bisa membantu Saudara:
"Tuhan Yesus, celikkanlah kiranya mata rohaniku untuk mengenal Dikau, yang tidak mengenal dosa tetapi mati bagi dosa dan kejahatanku. Amin."

Kabar Kesukaan, III

JAWABAN MANUSIA - IMAN

Melalui Firman Tuhan, Saudara telah disadarkan akan keadaan Saudara dan akan kasih Allah bagi Saudara. Sebab, Ia SUDAH menyelesaikan Jalan Keselamatan satu2nya (Yoh 14:6) bagi Saudara di dalam Yesus Kristus. Ia telah mati ganti Saudara. Hanya satu kali saja Ia mengorbankan diriNya untuk menanggung dosa Saudara dan itu telah cukup untuk BISA menguduskan dan menyempurnakan Saudara (Ibr 9:28; 10:14). Tetapi apakah itu berarti, bahwa Saudara telah diselamatkan? BELUM! Sebab ...

PENYELAMATAN MEMPUNYAI DUA SISI

Satu sisi penyelamatan, SISI ALLAH, memang TELAH DISELESAIKANNYA. Tetapi sisi yang lain, sisi manusia, yaitu SISI SAUDARA sendiri adalah JAWABAN IMAN Saudara, yang MASIH DINANTIKAN 0LEH YESUS KRISTUS.

1) Renungkanlah Why 3:20.
   a) Siapakah yang dimaksud dengan "Aku"? (bdgkan Why 1:17-18)

      _

      _

      Di manakah Ia berada SEKARANG? _

      _

      Apakah yang SEDANG diperbuatNya? _

      _

   b) Apakah janjiNya? _

      _

      Renungkanlah arti jawaban Saudara dengan mengingat dan meresapi siapa Yesus Kristus adanya! (ps II)

   c) Apakah yang Ia nantikan dari Saudara?

      _

      _

      Marilah kini kita merenungkan arti dari "membukakan pintu" bagi Yesus. Ini akan kita lakukan melalui pertanyaan2 berikut ini.

2) Apakah yang telah dilakukan oleh Kristus bagi Saudara di Kis 3:15,18b?

_ _

_ _

Apakah seharusnya jawaban Saudara, agar dosa2 Saudara diampuni sesuai dengan janji2Nya di ayat2 berikut ini?

a) Kis 3:19a[1] - _

b) Kis 3:19b + Yoh 14:6 (bdgkan Mt 11:28 + Yoh 6:37) - _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

_ _

_ _

_ _

c) Kis 3:19c + IYoh 1:9 - _

Dengan demikian Saudara menerima Yesus Kristus sebagai Juruslamat pribadi Saudara.

3) Apakah janji2 Firman Tuhan di Yoh 1:12,13 bagi Saudara?

_ _

_ _

Apakah yang harus Saudara lakukan agar janji ini menjadi milik Saudara?

_ _

_ _

4) Apakah yang telah dilakukan Kristus bagi Saudara? - Rm 14:7-9

_ _

Karena itu, selain sebagai Juruslamat, Saudara harus menerima Dia sebagai apa?

_ _

_ _

Apakah konsekwensinya? _

_ _

---

[1] Kis 3:19 menurut PB dlm bhs Ind se-hari2:".., bertobatlah dari dosa-dosa saudara dan kembalilah kepada Allah, supaya Ia menghapuskan dosa-dosa saudara" dan menurut New Int Version: "Repent, then, and turn to God, so that your sins may be wiped out". Kata asli "bertobat" mempunyai arti "mengubah budi-pekerti" atau "berpisah dengan/meninggalkan dosa dan jalan hidup yang lama".

JANJI TUHAN DIPEROLEH ATAS DASAR IMAN

Istilah yang manapun yang kita pakai (kembali/berbalik/datang kepada .., mengaku dosa di depan .., menerima .. dan membukakan pintu bagi .. .. Yesus Kristus), semuanya menyatakan peristiwa yang sama. Masing2 adalah pernyataan JAWABAN Saudara ATAS JANJI ALLAH. Tetapi haruslah Saudara sadari, bahwa jawaban2 Saudara itu tidak berguna bagi penyelamatan Saudara jika dilakukan tanpa IMAN.

1) Bacalah sekali lagi Yoh 3:16. Bagaimanakah Saudara bisa diselamatkan, artinya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal?

   _

2) Bagaimanakah menurut Ef 2:8,9 Saudara bisa diselamatkan?

   _

   _

Jadi, misalnya, kalau Saudara "datang" kepada Tuhan Yesus Kristus, maka haruslah ini Saudara lakukan di dalam IMAN, yi percaya, bahwa sungguh Yesus Kristus adalah satu2nya Juruslamat Saudara dan, bahwa kalau Saudara datang kepadaNya, maka sesuai dengan janji2-Nya Ia pasti tidak akan menolak Saudara.

IMAN kepada Yesus Kristus yang alkitabiah terdiri dari tiga langkah-langkah:

1. Saudara MENDENGAR tentang kebenaran2 mengenai Kristus (=Injil; bdgkan ps II dan bagian depan pasal ini).
2. Saudara PERCAYA akan kebenaran2 ini.
3. Saudara MEMPERCAYAKAN DIRI kepada Kristus, artinya
   - menerima Dia sebagai Juruslamat Saudara pribadi dan
   - menerima Dia sebagai Tuhan hidup Saudara.

   Saudara harus memutuskan untuk mengambil langkah yang perlu dan mendesak ini secara pribadi, dengan sadar, sekali untuk selamanya, dalam iman. Kemudian, setiap hari mengakui dan berpegang kepadanya. Berikut ini kita belajar tentang langkah ini.

BARANGSIAPA YANG BERSERU ... AKAN DISELAMATKAN

Firman Tuhan di Rm 10:13-15a,17 menunjukkan kepada kita rangkaian langkah2 sampai seseorang bisa diselamatkan. Tuliskanlah langkah2 ini.

_ _

_ _

_ _

Itulah sebabnya, setelah mendengar dan percaya, haruslah Saudara BERSERU KEPADA NAMA TUHAN YESUS KRISTUS. Artinya, BERDOA kepadaNya, agar memperoleh keselamatan.

Sebelum berdoa perlulah Saudara MENGUJI DIRI berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1) Bersediakah aku menerima Yesus Kristus sebagai Juruslamat pribadiku, artinya ...
   a) mau menyadari diri orang berdosa dan sesat?
   b) mau bertobat dari dosa dan jalan hidup yang lama?
   c) percaya, bahwa Yesus Kristus telah mati bagi dosa2ku dan telah bangkit kembali, dan bahwa Ia adalah satu2nya Juruslamatku?
   d) mau datang kepadaNya dengan percaya, bahwa Ia tidak akan menolak aku?
   e) mau mengaku dosa dengan percaya, bahwa Ia akan mengampuni dosa2ku?
2) Bersediakah aku menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan atas hidupku selanjutnya? .. serta setiap hari taat kepada kehendakNya atas dasar pertolonganNya?

Jika Saudara dengan tulus menjawab setiap pertanyaan dengan "ya", baiklah Saudara menyatakan KEPUTUSAN IMAN Saudara ini di dalam sebuah DOA PENYERAHAN DIRI PRIBADI.

Doa berikut ini sekedar saran:
"Tuhan Yesus Kristus, aku mengaku, bahwa aku adalah orang berdosa. Aku telah berdosa di dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Aku menyesali dosa2ku. Aku bertobat dari dosa2ku dan mau mengubah cara hidupku.
Aku percaya, bahwa Engkau adalah Anak Allah, yang telah mati bagi dosa2ku. Terima kasih Tuhan, untuk kasihMu yang begitu besar, Aku membukakan pintu hatiku bagiMu sekarang. Tuhan Yesus, masuklah ke dalam hidupku sebagai Juruslamatku dan bersihkanlah daku. Tuhan Yesus, masuklah sebagai Tuhanku dan berkuasalah dalam hidupku.
Aku mau hidup untuk kemuliaanMu dan melayaniMu di dalam jemaatMu sampai akhir hidupku. Bantulah aku. Terima kasih Tuhan Yesus.
Amin."

DI DALAM KRISTUS - LANGKAH2 PERTAMA

Setelah disadarkan oleh Firman Tuhan akan keadaan Saudara dan kasih Allah bagi Saudara, maka di dalam doa Saudara telah memberikan jawaban iman Saudara kepada Yesus Kristus. Ini adalah langkah yang terpenting di dalam hidup Saudara.[2]

DISELAMATKAN OLEH IMAN KARENA KASIH KARUNIA ALLAH

A.

1) Mengingat ayat2 Firman Tuhan yang telah Saudara renungkan di pasal tiga, nyatakanlah dengan singkat apa yang TELAH SAUDARA LAKUKAN di dalam doa?[3]

   _

   _

2) Apakah yang TELAH DILAKUKAN OLEH YESUS KRISTUS BAGI SAUDARA menurut janji2Nya?[4]

   _

   _

   _

   Apakah yang LEBIH DARI ITU telah dikaruniakan Allah kepada Saudara bersama2 dengan Kristus Yesus, AnakNya, yang telah Saudara terima di dalam iman? - Rm 8:32

   _

   Dengan bertambahnya pengenalan Saudara akan Firman Tuhan, akan bertambah pulalah pengetahuan Saudara tentang "SEGALA SESUATU" yang telah dikaruniakan Bapa kepada Saudara ber-sama2 dengan AnakNya.

Yesus Kristus mengatakan kebenaran dan telah menepati janji2Nya kepada Saudara!

B. Apakah yang seharusnya menjadi DASAR KEYAKINAN AKAN KESELAMATAN Saudara? - IYoh 5:13

---

[2] Jika Saudara belum mengambil langkah ini, maka akan lebih ber- manfaat bagi Saudara, jika Saudara terlebih dahulu merenungkan kembali pasal2 satu sampai tiga.

[3] Jika perlu, renungkanlah kembali pasal tiga.

[4] idem.

_ _

Perasaan Saudara, yang sangat tidak menentu (ia ber-ubah2 oleh pengaruh kesehatan tubuh, cuaca, suasana, dll), tidak seharusnya dijadikan barometer hidup rohani Saudara. Kesetiaan Tuhan tidak bergantung dari perasaan Saudara. Tuhan tidak berubah. FirmanNya kekal. Sebab itu, satu2nya dasar keyakinan akan keselamatan Saudara yang kokoh ialah janji2 Tuhan bagi Saudara di dalam FIRMANNYA.

MENGIKUT YESUS

Di Yoh 10:1-30 Tuhan Yesus mengajarkan sebuah perumpamaan tentang Gembala dan domba. Hubungan Saudara dengan DiriNya seumpama domba dengan Gembala.

1) Mengingat adanya gembala yang palsu, haruslah Saudara tahu membedakannya dari Gembala yang baik. Renungkanlah ayat2 1-13.

Gembala yang baik	gembala palsu

2) Siapakah yang termasuk domba2 Yesus? - ay 24-26

_ _

3) Bagaimanakah seharusnya sikap seekor domba terhadap GembalaNya? - ay 27

_ _

Dan bagaimana seharusnya sikapnya terhadap gembala palsu? - ay 27,5,8

_ _

4) Janji2 luar biasa yang manakah yang diberikan oleh Yesus sebagai Gembala yang baik kepada domba2Nya, yaitu mereka yang percaya kepadaNya sebagai Mesias pribadinya serta mendengarkan suaraNya dan mengikut Dia? - ay 28-30

_ _

_ _

_ _

_ _

Jadi, setelah Saudara menerima Yesus sebagai Kristus, sebagai Juruslamat dan Tuhan pribadi Saudara dalam iman, haruslah Saudara

- mendengarkan suaraNya, yaitu dengan jalan membaca, mempelajari, mendengar dan merenungkan FIRMAN TUHAN secara teratur; dan
- mengikut Dia, artinya
    - memelihara hubungan yang dekat dengan sang Gembala di dalam DOA di mana terjadi komunikasi,
    - mematuhi kehendakNya kemana saja Ia memimpin Saudara, yaitu dengan PATUH kepada Firman Tuhan di dalam Alkitab, dan
    - tetap di dalam kawanan domba2 milik Yesus, yaitu di dalam PERSEKUTUAN orang2 percaya.

BERSYUKUR DI DALAM IMAN

Yang mutlak perlu untuk keselamatan Saudara "oleh iman karena kasih-karunia", telah diselesaikan oleh Yesus Kristus di atas kayu salib.
Setelah Saudara sekarang menjadi percaya dan memperoleh keselamatan ini, sepatutnyalah Saudara bersukacita dan BERSYUKUR kepada Juruslamat dan Tuhan Saudara.
Lakukanlah itu setiap saat (ITes 5:16-18) dan mulailah sekarang juga di dalam sebuah doa yang singkat.

_ _

_ _

_ _

KONSEP HIDUP DI DALAM KRISTUS

Dengan menerima Yesus Kristus sebagai Juruslamat dan Tuhan pribadi, Saudara telah memutuskan untuk memulai hidup dengan Dia. Sesuai dengan janjiNya, Ia kini tinggal di dalam Saudara. Sebagai Tuhan Ia bermaksud untuk menguduskan pikiran, perasaan dan kehendak Saudara. Kristus bermaksud untuk bekerja melalui hidup Saudara: Ia seumpama Pokok Anggur, Saudara ranting yang tinggal di dalam Dia. Dengan demikian Saudara akan memperoleh "zat makanan" rohani terus menerus. Saudara akan tumbuh dan berbuah banyak bagi kemuliaan Bapa (Yoh 15:1-8).
Hanya sejauh Saudara mentaati kehendakNya, dapatlah terlaksana rencanaNya bagi Saudara. Karena itu perlulah Saudara bertanya: "Apakah yang harus aku perbuat sebagai anak Allah?"
Berikut ini ada empat Pokok2 Pikiran, yang untuk mudahnya kita sebut Konsep Rohani, sebagai petunjuk2 pertama bagi Saudara.

I. MENERIMA FIRMAN TUHAN

Tuhan berbicara kepada Saudara melalui FirmanNya (Ibr 1:1-2a). Itu sebabnya, sesuai dengan teladan orang2 Yahudi di Berea (Kis 17:11), seharusnyalah Saudara

a) menyelidiki (membaca dan merenungkan) Alkitab setiap hari untuk mengetahui maksud2 Allah bagi Saudara dan
b) menerima Firman itu dengan segala kerelaan hati.

Mengapakah ini penting? Sebab ...

1) Firman Tuhan adalah satu2nya dasar hidup iman Saudara, baik mula pertama maupun selanjutnya di dalam proses pertumbuhan dan pengudusan.
2) Firman Tuhan adalah autoritet tertinggi dan norma mutlak di dalam hidup Saudara untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik Saudara dalam kebenaran. Melalui itu Saudara diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik (IITim 3:16,17). Untuk merealisir ini haruslah Saudara menaklukkan ratio Saudara kepada Kristus (IIKor 10:5b).
3) Firman Tuhan adalah "roti" (Mt 4:4) dan "air susu yang murni dan yang rohani" (IPtr 2:2), yang mutlak Saudara perlukan secara teratur dan dalam porsi yang sepadan agar "hidup" dan "bertumbuh".
4) Firman Tuhan adalah penunjuk jalan kearah tujuan (Mzm 119:105; IIPtr 1:19-21).
5) Firman Tuhan memberi petunjuk2 tentang pelayanan dan adalah Pedang Roh (Ef 6:17) dalam pelayanan.

II. MENJALANKAN KEHIDUPAN DOA

Melalui doa, seseorang berbicara kepada Tuhan. Yesus Kristus, Anak Allah yang tunggal, telah menjalankan kehidupan doa. Saudara, yang kini telah menjadi anak Allah, haruslah mengambil teladan Yesus ini. Firman Tuhanpun memerintahkan: "Tetaplah berdoa." (ITes 5:16). Mengapakah ini perlu?

1) Doa menyatakan ketulusan dan menjadi barometer kerinduan Saudara untuk mencari persekutuan dengan Allah. Teladan Yesus a.l. di Mrk 1:35.
2) Doa adalah pengakuan Saudara, bahwa Saudara miskin dan tidak mampu. Ia menyatakan kebergantungan Saudara kepada Allah (Yoh 15:5). Teladan Yesus di Yoh 5:19,30 - Dalam doa Ia "melihat" dan "mendengar".
3) Doa adalah pernyataan iman Saudara kepada janji2 Allah yang telah Saudara ketahui. Teladan Yesus di Yoh 11:42a - Yesus tahu, bahwa Bapa selalu mendengarkanNya. Ia berdoa karena tahu dan percaya.

III. MELATIH KEPATUHAN

Setelah Saudara menjadi percaya, Tuhan menghendaki agar Saudara melatih diri dalam ketaatan yang datang dari iman. Sebab, Kristus telah memimpin Saudara kepada ketaatan (Rm 15:18).

1) Ketaatan dalam iman, y.i. mempercayai janji Tuhan atau mempercayakan diri kepada Tuhan. Contoh: Di Rm 6:18,22, dll. dijanjikan, bahwa Saudara "telah dimerdekakan dari dosa". Taat dalam iman berarti, percaya kepada janji Tuhan ini, sekalipun ratio Saudara mengatakan, bahwa pengalaman Saudara negativ, y.i. masih sering jatuh ke dalam dosa. Ambillah janji kemenangan ini dalam iman dan mengucap-syukur-lah! Saudara akan menang sesuai dengan janji2Nya (bdgkan IKor 15:57).
2) Ketaatan dalam berbuat, y.i. melakukan apa yang "dikatakan" kepada Saudara oleh Roh Kudus (Yoh 16:13) yang tinggal di dalam Saudara (IKor 6:19). Contoh: Kalau Ia menunjukkan, bahwa Saudara biasa berbohong, main horoskop, dll., haruslah Saudara bertobat. Jika Ia menunjukkan, bahwa Saudara harus mengasihi Allah dan sesama, dll. , haruslah Saudara lakukan.
3) Taat dalam kematian "AKU", y.i. si "AKU" yang merupakan penghalang yang terbesar bagi pertumbuhan iman dan pelayanan yang berkenan kepada Tuhan. Taat dalam kematian "AKU", juga berarti menerima dengan bersyukur (ITes 5:18) bila datang didikan Tuhan (Lk 9:23; Ibr 12:5-11).

IV. MEMPRAKTEKKAN PERSEKUTUAN

Firman Tuhan memberi nasehat: "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan2 ibadah kita .." (Ibr 10:25). Mengapa? Sebab ...

1) Saudara dipanggil untuk bersekutu. Sebab, dengan menerima Yesus Kristus, Saudara diterima dalam keluarga Allah (Yoh 1:12; Ef 2:19). Saudara mempunyai Bapa sorgawi dan sekaligus saudara2 rohani di dunia! Itu sebabnya, Saudara

harus menggabungkan diri dengan persekutuan orang2 yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruslamat dan Tuhan.

2) Saudara membutuhkan persekutuan agar tumbuh. Sebab, jemaat Tuhan seumpama tubuh organis (IKor 12:12-27) dan Saudara seumpama satu anggota pada tubuh ini. Seperti anggota tanpa tubuh tidak bisa berexistensi, demikian pula Saudara tidak bisa berexistensi maupun tumbuh tanpa orang2 percaya yang lainnya (Ef 4:16).
3) Saudara dibutuhkan oleh persekutuan, seperti jelas berdasarkan perumpamaan tentang tubuh di atas. Setiap anggota ikut melayani menurut kadar iman dan talenta dan tempat (Mt 25:14-30; Rm 12:1-8).

V. MENYAKSIKAN YESUS KRISTUS

Saudara yang telah mengalami Yesus Kristus sebagai Juruslamat pribadi dari dosa dan kebinasaan, dipanggil dan diutus untuk menyaksikan Dia. Saudara bersaksi ...

1) karena percaya (IIKor 4:13), taat kepada Allah lebih dari ketaatan kepada manusia (Kis 4:19-20 + 5:29), kasih yang dibangkitkan oleh Tuhan Yesus yang tinggal di dalam hati Saudara (Why 3:20; IIKor 5:14; Mt 12:34) dan karena dimintai pertanggungan-jawab tentang pengharapan yang ada pada Saudara (IPtr 3:15) ;
2) agar orang2 yang mendengarkanpun bisa "beroleh persekutuan" ber- sama2 Saudara dan sekalian orang2 percaya dengan Allah Bapa dan AnakNya, Yesus Kristus (IYoh 1:3-4);
3) tentang apa yang telah Saudara pribadi "lihat dan dengar" (IYoh 1:3; Kis 4:20), yaitu Kasih Allah, yang telah mengaruniakan Yesus Kristus bagi Saudara dan semua manusia;
4) di dalam kuasa Roh Kudus (Mt 10:19-20; Kis 1:8; 4:8; IKor2:13), dengan kata2 dan melalui hidup yang saleh dalam Kristus (IPtr 3:15,16).

Saudara telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu ...

- hendaklah hidup Saudara tetap di dalam Dia.
- Hendaklah Saudara berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia,
- hendaklah Saudara bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepada Saudara, dan
- hendaklah hati Saudara melimpah dengan syukur. (Kol 2:6,7)

Catatan pribadi: _

_ _

_ _

_ _

SAAT TEDUH

I. PENGANTAR

1) Firman Tuhan benih dan pemelihara hidup.

Alkitab mengatakan, bahwa manusia secara alamiah mati rohani[1). Agar "dapat melihat Kerajaan Allah" haruslah ia "dilahirkan kembali"[2), "bukan dari benih yang fana" seperti benih biologis, ajaran2 dan tradisi2 manusiawi yang hanya menjadikannya "kristen" secara lahiriah, "tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah yang hidup dan yang kekal"[3). Bayi rohani yang baru lahir, lebih lanjut membutuhkan "makanan rohani", yaitu Firman Tuhan, yang bagaikan "air susu yang murni dan yang rohani"[4).

Jadi, hidup baru di dalam Yesus Kristus hanya bisa dilahirkan dari Firman Tuhan dan harus diberi Firman Tuhan juga sebagai "santapan rohani". Karena itu, seharusnyalah Saudara menjalankan SAAT TEDUH, maksudnya ialah: dengan teratur dan setia, mengambil waktu yang tertentu setiap hari untuk bersendirian dan bersekutu dengan Tuhan. Ia berbicara kepada Saudara melalui FirmanNya dan Saudara menjawabNya di dalam doa Saudara. Hendaknya Saudarapun berkemauan untuk mentaatiNya[5).

2) Keseluruhannya dan bukan sebagian saja.

Untuk mengenal keseluruhan rencana Tuhan bagi Saudara, haruslah Saudara membaca FirmanNya secara menyeluruh mulai dengan Perjanjian Baru dari Matius sampai Wahyu, atau Injil Yohanes terlebih dahulu kemudian Matius sampai Wahyu. Setelah selesai sekali atau dua- kali dengan PB, Saudara mulai juga dengan Perjanjian Lama dari Kejadian sampai Maleakhi, paralel dengan PB.

3) Masing2 menurut takarannya agar tumbuh.

Bayi tidak dapat mencernakan porsi makanan orang dewasa dan porsi bayi tidak cukup bagi orang dewasa. Hidup rohanipun sama. Jadi baiklah Saudara "makan" Firman Tuhan menurut takaran tingkat pertumbuhan Saudara, agar Firman Tuhan mengubah hidup Saudara sesuai dengan ketaatan Saudara. Baik sekali jika Saudara menetapkan suatu target, misalnya: seluruh Alkitab PL dan PB sekali dalam setahun.

4) Tanpa kesehatan, pertumbuhan terhambat.

Seseorang yang tidak mempunyai nafsu makan, tidak sehat. Begitu juga secara rohani. Kalau Saudara telah di dalam Kristus, namun tidak rindu dan haus akan FirmanNya dan akan persekutuan dengan DiriNya setiap hari, tentu Saudara tidak sehat! Baiklah Saudara dengan tulus dan dengan iman berdoa seperti Daud; "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran2ku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!" [6)] Bila perlu, berkonsultasilah dengan seorang percaya yang sungguh2 hidup dalam Tuhan.

II. DOA SEBELUM DAN SELAMA PEMBACAAN

SEBELUM membaca dan merenungkan Firman Tuhan perlulah Saudara mempersiapkan diri dengan berdoa, a.l. agar ...

- Allah mengaruniakan hikmat kepada Saudara[7)],
- Yesus membuka pikiran Saudara, sehingga Saudara mengerti Kitab Suci[8)], Yesus berbicara dengan Saudara dan menerangkan Kitab Suci kepada Saudara, agar hati Saudara ber-kobar2[9)], Yesus menjelaskan kepada Saudara apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci[10)] dan
- Roh Kudus, sesuai dengan janji2 Yesus ...
  - akan memimpin Saudara ke dalam seluruh kebenaran[11)], dan
  - akan mengajarkan segala sesuatu kepada Saudara dan
  - akan mengingatkan Saudara akan semua yang telah dikatakan Yesus kepada Saudara[12)].

SELAMA membaca dan merenungkan Firman Tuhan, hendaklah Saudara mengingat, bahwa Saudara melakukannya bukan hanya dengan kepala, tetapi juga dengan hati, jadi dengan sikap doa.

III. PERTANYAAN2 PEMBIMBING

Pertanyaan2 berikut ini bermaksud membantu Saudara untuk merenungkan text yang Saudara baca di dalam saat teduh.

1) Text yang sedang saya baca, memberikan saya keterangan tentang siapa atau apa?
   .. (misalnya) tentang ..
   .. Allah, Yesus Kristus, Roh Kudus?
   .. seorang manusia?
   .. suatu tempat (=daerah, kota, dsb)?
   Dimana letaknya di atas peta?
   .. suatu peristiwa?
   Bilamana terjadinya?
   dan lain lain.

2) Ia mengingatkan saya akan peristiwa apa?
3) Ia memberikan saya penghiburan dan petunjuk praktis apa berkenaan dengan situasi hidup saya saat ini?
4) Ia memberikan saya janji2 Allah yang mana?
   Adakah syarat2 tertentu yang harus saya penuhi terlebih dahulu? Maukah saya meng-ia-kannya?
5)
   a) Ia memberi saya pengajaran apakah? [13)]
      Jalan apa yang harus saya tempuh? Dosa apa yang harus saya hindarkan? Bagaimanakah seharusnya saya bergantung kepadaNya?
   b) Ia menunjukkan kesalahan2 dan dosa2 saya yang mana?
   c) Bagaimanakah saya harus memperbaiki kelakuan saya?
   d) Ia mendidik saya dalam kebenaran apa?
      Apakah yang harus saya lakukan? Ia menguatkan saya dalam hal apa?
6) Adakah hal2 yang tidak saya mengerti?
   Jika ada, maka saya
   - serahkan kepada Tuhan, Guru Agung saya, yang lebih tahu apa yang baik;
   - kalau perlu: bertanya kepada seorang hamba Tuhan dan memeriksa buku2 kristen yang bermutu. Namun saya berkewajiban untuk menguji penjelasan2 atau isi buku2 dll. dengan berpegang kepada Kebenaran Alkitab. [14)]
7)
   a) Ayat2 yang manakah yang terpenting yang perlu saya garisbawahi dan hafalkan?
   b) Adakah ayat2 paralel yang membantu menjelaskan text ini?
   c) Adakah hal2 yang penting yang perlu saya catat secara ringkas, misal di tepi halaman Alkitab atau di dalam sebuah kitab khusus?

IV. DOA PENUTUP

Di bawah ini ada beberapa pertanyaan2 yang bisa membantu Saudara menemukan pokok2 doa penutup Saudara.

1) Text saat teduh hari ini mendorong saya untuk MEMUJI Allah dalam hal apa?
2) Ia telah menunjukkan dosa saya yang mana agar saya MENYESAL dan BERTOBAT?
3) Ia menunjukkan perbuatan Allah yang mana yang mendorong saya untuk BERSYUKUR kepadaNya?
4) Ia menimbulkan hati saya beban dan keinginan apakah, yang harus saya bawakan dengan iman kepada Tuhan dalam DOA PERMOHONAN?

V. BERSAKSI

Sejauh Saudara dengan tulus dan beriman memberi keleluasaan bagi Roh Kudus untuk bekerja di dalam diri Saudara, pastilah Ia telah ber-kata2 kepada Saudara secara pribadi melalui Firman Tuhan.

1) Bisakah Saudara menceritakan kembali, apa yang telah Saudara peroleh? Tentu sangat menolong jika Saudara menghafalkan ayat2 Firman Tuhan yang terpenting bagi Saudara.
2) Mohonlah kepada Tuhan untuk memberikan kesempatan kepada Saudara untuk menyaksikan - bagi kemuliaan Tuhan - apa yang telah Saudara peroleh secara pribadi. Bila datang kesempatan itu, bersaksilah dengan taat dan dengan pertolongan Tuhan sendiri.

Daftar ayat2 Alkitab:

1) Ef 2:1
2) Yoh 3:3
3) IPtr 1:23
4) IPtr 2:2-3
   Ibr 5:11-14
   IKor 3:2
5) Mt 7:24-27
6) Mzm 139:23-24
7) Yak 1:5
8) Lk 24:45
9) Lk 24:32
10) Lk 24:27
11) Yoh 16:13
12) Yoh 14:26
13) IITim 3:16-17
14) ITes 5:21
    IYoh 4:1
    Kie 17:11

KESAKSIAN PRIBADI

Berikut ini adalah sekedar petunjuk2 praktis untuk membantu Saudara menyusun sebuah kesaksian pribadi.

1) Ingatlah, bahwa Tuhan Yesus Kristuslah pusat kesaksian Saudara dan bukan Saudara sendiri atau kisah Saudara yang menarik atau seorang manusia dll. Saudara ingin agar Yesuslah yang di permuliakan melalui kesaksian Saudara.
2) Pakailah ayat2 Alkitab yang bersangkut-paut dengan kesaksian Saudara sebagai dasar kesaksian pribadi Saudara. Hanya perhatikanlah:
   - satu ayat telah cukup dan se-banyak2nya tiga,
   - Saudara bukan "berkhotbah", melainkan
   - memberitakan (menyaksikan) apa yang telah dilakukan Tuhan bagi Saudara.
3) Hindarkanlah pemakaian istilah2 dan kata2 yang kurang lazim dan kurang dimengerti oleh para pendengar. Dan panjangnya kira2 3 sampai 6 menit.
4) Rancangan kesaksian pribadi (di bawah ditulis dengan huruf2 besar) serta pertanyaan2 yang kiranya bisa membantu Saudara:

KESAKSIAN PRIBADI

AYAT PENDAHULUAN: _

I. SEBELUM SAYA MENERIMA YESUS KRISTUS

1) Apakah yang perlu diketahui oleh para pendengar tentang ...
   - cara berpikir dan filsafat hidup saya,
   - tradisi, keyakinan dan pengalaman2 yang menyangkut hidup kerohanian saya,
   - motiv, cita2 dan kegiatan saya, dll. sebelum saya menerima Yesus Kristus, agar mereka mengerti bagian ke III?
2) Apakah hasil yang saya capai atau akibat yang harus saya pikul, di dalam kehidupan saya itu?

II. BAGAIMANA SAYA MENJADI PERCAYA KEPADANYA?

1) Bagaimanakah saya telah disadarkan, bahwa hidup saya itu tidak mencapai sasarannya,
2) Situasi2 dan kejadian2 apakah yang telah membawa saya kepada Tuhan Yesus Kristus dan kepada keputusan untuk menerima Dia?
3) Bagaimanakah saya telah menerima Dia?

III. SESUDAH SAYA MENYERAHKAN DIRI KEPADANYA

1) Kepercayaan kepada Firman Tuhan yang manakah, yang menjadi dasar keyakinan akan keselamatan saya?
2) Hal2 di dalam kehidupan saya yang lama (di bagian I) yang manakah yang telah diubahkan karena kemenangan Krietus?
3) Di dalam hal2 apakah, saat ini, masih terjadi pergumulan (dan karenanya membutuhkan dukungan doa)?
4) Kerinduan2 apakah yang telah dibangkitkan oleh Tuhan Yesus di dalam diri saya (dan karenanya membutuhkan dukungan doa)?

AYAT PENUTUP: _

Lembar Kesaksian Pribadi

Nama: ____
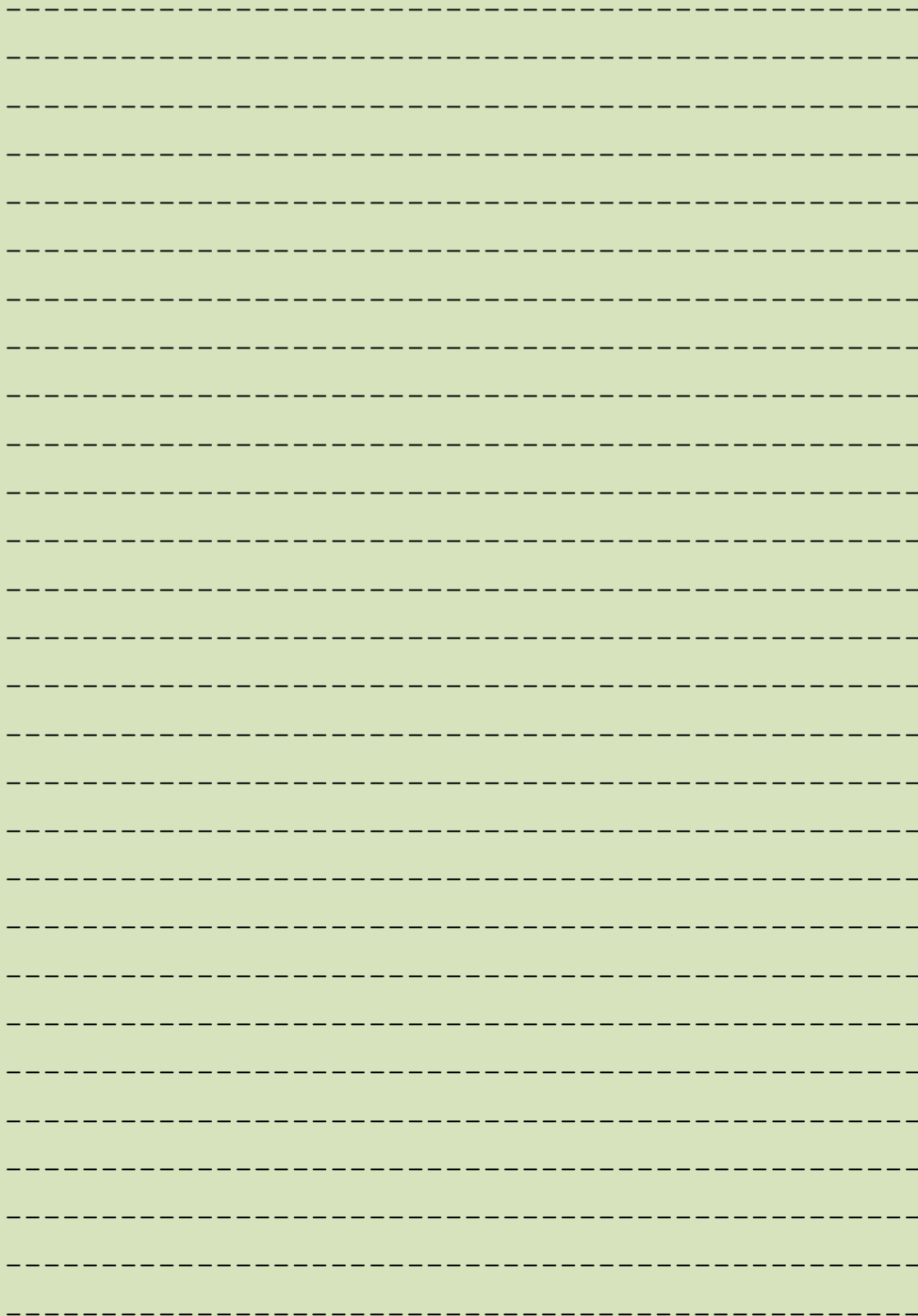
PETUNJUK-PETUNJUK BAGI PARA PEMBIMBING

I. APAKAH "KABAR KESUKAAN" ITU?

Injil berarti Kabar Kesukaan. "Kabar Kesukaan - Jalan Keselamatan" adalah sebuah bahan "Penelaahan Alkitab dari pribadi ke pribadi", yang bermaksud menyampaikan Injil, Kabar Kesukaan, yaitu Jalan Keselamatan di dalam Yesus Kristus, kepada mereka yang berminat. Ia terdiri dari empat pasal2:

I. "Manusia berdosa",
II. "Kasih Allah - Yesus Kristus",
III. "Jawaban manusia - iman" dan
IV. "Di dalam Kristus - langkah-langkah pertama",

serta selembar "Petunjuk-petunjuk bagi para pembimbing".

Pasal I sampai III bermaksud menyadarkan seseorang akan kebutuhannya akan Juruslamat - yang satu2nya y.i. Yesus Kristus -, menunjukkan kepadanya bagaimana bisa menerima Dia sebagai Juruslamat pribadinya serta mengajak ybs. untuk mengambil langkah ini. Pasal IV adalah sebuah bahan *follow up* bagi mereka yang di akhir pasal III menerima Yesus Kristus.

Untuk memudahkan, ada tiga warna kertas yang dipakai, y.i.

- putih adalah bahan2 untuk menyampaikan Injil sampai langkah penerimaan Tuhan Yesus (pasal2 I sampai III),
- hijau adalah bahan2 *follow up* (pasal IV dll.) dan
- kuning adalah bahan2 bagi para pembimbing.

II. METHODE PEMAKAIAN.

a) Diagnose rohaniah.

Sebelum memulai suatu PA dengan "Kabar Kesukaan" dengan seseorang, perlulah diadakan diagnosa rohaniah untuk mengetahui keadaan rohaninya, minatnya, kepribadiannya (lihat b), waktu dan kemampuannya (lihat c, d dan e), dll. Hai ini dilakukan, misalnya setelah percakapan pendekatan atas inisiatip Saudara atau setelah ia menyatakan keinginannya untuk mempelajari Firman Tuhan. Ingatlah Firman Tuhan di Matius 7:6 tentang "Mutiara"!

b) Secara pribadi atau dalam kelompok?

Karena "Kabar Kesukaan" adalah sebuah bahan PA yang bersifat penginjilan, maka ia sebaiknya disampaikan "dari pribadi ke pribadi", yaitu dari seorang pembimbing kepada seseorang yang belum diselamatkan yang berminat.
Kalau tokh dipakai dl dalam kelompok, maka

- se-tidak2nya haruslah Saudara sebagai pembimbing yakin bahwa setiap orang dalam kelompok juga akan menjawab pertanyaan2 yang bersifat pribadi (terutama pasal III) dengan tulus, jadi bukan ikut2an yang lain, dan dengan terbuka, jadi tidak segan dan tertutup karena kehadiran pengikut2 kelompok yang lain; diagnosa rohaniah diperlukan untuk memutuskan apakah ybs. tidak lebih baik diajak PA secara pribadi saja!
- sebaiknya diadakan percakapan pembimbingan pribadi dengan setiap peserta kelompok, segera setelah pasal I selesai.

c. Pemberian bahan PA.

Berdasarkan diagnosa rohaniah, Saudara memutuskan apakah pasal2 I sampai III akan Saudara berikan sekaligus atau satu pasal sebelum pertemuan yang berikutnya dengan pasal ybs. Cara pertama baik hanya apabila Saudara yakin akan bisa mengadakan pertemuan2 dengan yang berminat secara teratur untuk menyelesaikan ketiga pasal2 ini. Cara apapun yang Saudara pilih, anjurkan ybs. untuk mempersiapkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan yang berikutnya (perhatikan juga III a).

Pasal IV (sebagai bahan *follow-up*) hanya diberikan kepada mereka yang memutuskan diri untuk Tuhan Yesus (se-lambat2nya) pada akhir pasal III!

"Petunjuk2 bagi para pembimbing" hanya diberikan kepada seseorang yang telah dilahirkan baru serta berhasrat untuk melayani dalam penginjilan pribadi!

d. Jarak antara pertemuan2.

Ini tergantung dari yang berminat (diagnosa rohaniah!) dan Saudara sendiri. Bisa setiap hari, dua hari sekali, ..., atau seminggu sekali.

e) "Kabar Kesukaan" sebagai ikhtisar percakapan PI pribadi.

Ini juga mungkin: ambil ayat2 yang terpenting beserta pertanyaan2 ybs.; perhatikan urut2annya. Mohon hikmat Tuhan apakah percakapan PI pribadi atau PA pribadi yang lebih tepat.

III. RESPONS.

Sebagai seorang pembimbing Saudara tidak menginjili tanpa menantikan, bahwa Tuhan bekerja dan membukakan hati ybs. untuk Injil Yesus Kristus. Karena itu ber-sungguh2lah berdoa untuk itu.

a) Jika ybs. ternyata tak berminat atau menolak ...

kebenaran Injil Yesus Kristus ('yang sangat penting' tertulis di IKor 15:3-4): segera hentikan (Mt 7:6) dengan kasih. Doakan!

b) Jika ybs. "tidak menerima", ...

ingatlah: Ybs. harus mengambil keputusan secara sadar, pribadi dan dalam iman. Jadi, janganlah kita "paksakan" keputusan ini. Roh Kuduslah yang memimpin ybs. kepada Yesus, bukan Saudara. Karena itu doakanlah, pelihara perhubungan, gunakan kesempatan untuk bertemu lagi, dsb. Mungkin bisa kenalkan dengan seorang pembimbing yang lain, diberi buku2 yang sesuai, dll.

c) Jika ybs. "menerima", ...

haruslah Saudara segera mengadakan *follow-up*. Berikut ini sekedar saran2:

1) Usahakanlah, segera setelah langkah penyerahan diri untuk membahas pasal IV (se-tidak2nya "DISELAMATKAN .." dan "BERSYUKUR .."). Berilah ybs. motivasi, agar ia sampai pertemuan yad. mengulangi pasal2 I-IV dan melatih diri untuk bersyukur.
2) Usahakanlah pertemuan pada hari berikutnya setelah penerimaan Tuhan Yesus guna membahas pertanyaan2 ybs. jika ada, mengulangi pasal2 I-IV, serta membahas "KONSEP HIDUP ..", "SAAT TEDUH" dan "KESAKSIAN PRIBADI". Motivasi: melatih bersyukur; baca, renungkan, taati dan kerjakan hal2 yang telah dipelajari dan tugas2; mulai ber-saat-teduh dengan Injil Yohanes.
3) Usahakan pertemuan ke-3 seminggu setelah yang ke-2. Bahan: membahas pertanyaan2 ybs. jika ada; mengulangi pasal IV, "KONSEP HIDUP .." dan "SAAT TEDUH"; membahas kesaksian pribadinya.
   Berilah ybs. motivasi untuk mengulangi motivasi2 yang telah diberikan pada pertemuan2 sebelumnya, untuk mencari kesempatan untuk bersaksi, untuk mengikuti PA "Permulaan dengan Kristus", untuk bersekutu ber-sama2 ke suatu jemaat Tuhan Yesus yang Alkitabiah.
4. Jika tiba saatnya, beri "anak rohani" Saudara ini motivasi untuk
   - menginjili secara pribadi (hindari pelayanan silang pria-wanita); sebagai "modal" jelaskanlah penggunaan "Kabar Kesukaan";

- memberi *follow up* "anak rohani"-nya (="cucu rohani" Saudara) yang dimenangkannya bagi Yesus; sebagai "modal" jelaskan penggunaan pasal IV, Konsep Hidup, Saat Teduh, dll. (bdg. 1.-3.);
- jika tiba saatnya, juga memberikan motivasi2 di pokok 4 ini kepada "anak rohani"-nya (bdg. IITim 2:2).

IV. PERTEMUAN DI ANTARA PARA PEMBIMBING.

Para pembimbing dan mereka yang berbeban untuk pelayanan ini - masing2 telah mengalami kelahiran baru! - sebaiknya mengadakan pertemuan2 dengan teratur a.l. untuk ...

a) membahas isi "Kabar Kesukaan" (sebelum memakai bahan ini setiap pembimbing haruslah telah mengenal isinya dengan se-baik2nya);
b) bertukar pikiran tentang ...
    - cara pemakaian yang tepat untuk situasi setempat dan kegiatan PI yang direncanakan,
    - jalan keluar dari kesulitan2 yang sedang dihadapi dan
    - pertanyaan2 yang diajukan oleh mereka yang telah dilayani serta jawaban2 yang telah atau masih harus diberikan.

Jika seorang pembimbing bersendirian di suatu tempat, baiklah ia mengusahakan hubungan surat-menyurat dengan pembimbing2 dari tempat lain.

Salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan ialah untuk tidak membicarakan rahasia pribadi seseorang yang telah dipercayakan kepada seorang pembimbing di dalam suatu percakapan. Memang ada pengecualian2. Namun ini tidak mungkin dibicarakan disini. Harap Saudara berkonsultasi dengan seorang hamba Tuhan yang berpengalaman di dalam bidang pembimbingan Alkitabiah.

Mungkin Saudara mencari hubungan dengan TUHAN, yang "terasa jauh", ya, yang sesungguhnya tak terjangkau oleh sebab kekudusanNya. Atau mungkin Saudara merindukan hubungan yang harmonis dengan sesama Saudara. Mungkin juga Saudara mencari masa depan yang pasti dan kokoh....
Jika demikian halnya, baiklah Saudara mempelajari dan menghayati dengan ketulusan dan keterbukaan ...

KABAR KESUKAAN

yang merupakan sebuah bahan Penelaahan Alkitab, yang bermaksud menolong Saudara mengenal pernyataan Allah sendiri tentang diri Saudara dan rencanaNya bagi hidup
Saudara pribadi.
Per-tama2 bahan PA ini akan menunjukkan keadaan kritis Saudara. Kemudian ia memberitakan satu2nya ...

JALAN KEPADA KESELAMATAN
yaitu

YESUS KRISTUS

yang dikaruniakan Allah kepada Saudara. Selanjutnya bahan PA ini menunjukkan kepada Saudara, bagaimana Saudara bisa menyambut pemberian Allah ini, agar Saudara diperdamaikan dengan DiriNya supaya terluput dari murka Allah dan memperoleh hidup yang kekal dan agar Saudara juga memiliki hubungan yang diperbaharui dengan sesama Saudara.
Akhirnya, sejauh Saudara menerima uluran tangan Tuhan ini, Saudara akan belajar mengenal langkah2 pertama di
dalam Kristus.

Persekutuan Kristen Indonesia IMANUEL di Berlin Barat
Stephanstraße 44, 1000 Berlin 21